

ABSTRAK

Muhammad Bahrul Ulum, NIM: 1710110077, Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus. Skripsi, Fakultas : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN KUDUS, 2022.

Dalam dunia pendidikan sudah memperhatikan unsur hard skill dan soft skill. Pendidikan juga sudah dipandang sebagai konsep yang holistik (menyeluruh), diantaranya menekan pada pendidikan berbasis karakter. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Model Pendidikan Karakter *Soft Skill* Melalui Kaligrafi di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus.

Karena sebagian siswa banyak yang tidak mengerti menerapkan *Soft Skill* di diri sendiri, maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk meneliti ini agar siswa dan masyarakat dapat membaca dan memahami pendidikan karakter *Soft Skill* tersebut melalui kaligrafi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, yang mana dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berdasarkan Hasil Penelitian yaitu Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi yang di terapkan di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus berupa Model kolaborasi antara Model Dokumentasi dan Model Pembelajaran Drill atau Latihan. Yaitu Guru Pembimbing Pak Nur Kosim memperagakan bagaimana cara membuat huruf kaligrafi di papan tulis lalu siswa mencontoh kedalam buku lembar kerja masing-masing dengan cara mengulang-ngulang huruf yang di contohkan Guru Pembimbing sampai tulisannya bagus, rapi dan enak di pandang.

Adapun Soft Skill yang dibangun dalam kegiatan kaligrafi di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus yaitu siswa diharapkan agar mempunyai jiwa cinta terhadap kebersihan, jiwa tekun dan disiplin, jiwa sabar serta ikhlas, dapat menjaga emosi, kritis, kreatif, kerja keras, percaya diri, teladan dan meneladani, bersikap santun pada sesama, menghargai prestasi dan karya orang lain. 2) Proses pendidikan karakter soft skill melalui kaligrafi pada siswa dilakukan di kelas dan dibimbing perkelas yang sesuai dengan jadwal secara bergantian, proses pendidikan karakter soft skill kaligrafi dilakukan dengan beberapa tahapan yang pertama ialah persiapan Guru sebelum pembelajaran ekstrakurikuler dengan materi pengenalan kaligrafi dan jenis kaligrafi, yang kedua pelaksanaan pembelajaran dilakukan perkelas 30-40 anak dengan waktu 45 menit, yang ketiga model pendidikan yang digunakan ialah dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar lingkungan madarasah, yang keempat penilaian hasil karya dari siswa, yang kelima evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi ialah dengan mengevaluasi anak yang kurang berbakat dalam penulisan kaligrafi dapat belajar lebih giat lagi, sedangkan anak yang berbakat kaligrafi dapat diikuti sertakan dalam perlombaan.

Kata Kunci: Model Pendidikan, Karakter, Kaligrafi